

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Rincian dan Penjelasan Masing-masing Pos-pos Pelaporan Keuangan

5.1.1 Pendapatan-LRA

Anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN-LRA

LAIN-LAIN PAD YANG SAH

	ANGGARAN	RELISASI
Pendapatan hasil penjualan	-	203.560.000
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	-	117.748.550
Pendapatan dari Pengembalian	-	10.092.283
Pendapatan BLUD - LRA	185.000.000.000	209.900.354.909
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	201.709.091
	185.000.000.000	210.433.464.833

Rincian Pendapatan PAD yang SAH sebagai berikut

PENDAPATAN HASIL PENJUALAN

	ANGGARAN	REALISASI
Penjualan Bekas Peralatan Mesin RSUD Banyumas	-	22.760.000,00
Pejualan Tanpa Lelang Hasil Bongkaran Gedung dan bangunan Indoor, Tgl 8-12-2020	-	180.800.000,00
	-	203.560.000,00

Pendapatan yang berasal dari denda keterlambatan pekerjaan berasal dari sumber dana Dana Alokasi Khusus (DAK). Denda Keterlambatan di setor ke Kas BUD

PENDAPATAN DENDA ATAS KETERLAMBATAN PEKERJAAN

	ANGGARAN	REALISASI
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesehatan - LRA	-	117.748.550,00
	-	117.748.550,00

Rincian Denda keterlambatan, sebagai berikut :

RINCIAN PENDAPATAN ATAS KETERLAMBATAN PEKERJAAN DAK

PT Dosni Roha (Ventilator Transport)	25.087.500,00
PT Dosni Roha (Ventilator)	5.519.250,00
PT Berkembang Selaras (Ventilator Neonatus)	10.413.800,00
PT Rajawali Nusindo (Ventilator)	76.728.000,00
	117.748.550,00

PENDAPATAN ATAS PENGEMBALIAN

	ANGGARAN	REALISASI
Pendapatan dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	-	10.092.055,00
Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	228,00
	-	10.092.283,00

PENDAPATAN ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

Kompensasi Pajak Pph 21 Gaji RSUD Banyumas Bulan Oktober 2020	3.426.508,00
Kompensasi Pajak Pph 21 Gaji RSUD Banyumas Bulan November 2020	3.287.623,00
Kompensasi Pajak Pph 21 Gaji RSUD Banyumas Bulan Desember 2020	3.293.195,00
Kompensasi Pajak Pph 21 Gaji RSUD Banyumas Rapel Gaji 2019-2020	84.729,00
	10.092.055,00

Pendapatan pengembalian pajak merupakan kompensasi pajak PPh 21 atas Gaji PNS dengan dana DAU.

Pendapatan BUD LRA terdiri atas Jasa Layanan Umum dan Pendapatan lain-lain. Jasa layanan umum merupakan penerimaan kas yang berasal dari layanan pasien rawat inap dan rawat jalan. Pendapatan lain-lain terdiri atas pendapatan yang berasal dari layanan Diklat, Sewa Lahan, serta pendapatan lainnya

PENDAPATAN BUD LRA

	ANGGARAN	REALISASI
Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LRA	182.240.000.000,00	206.531.486.161,00
Pendapatan Lain-Lain BUD LRA	2.760.000.000,00	3.368.868.748,00
	<u>185.000.000.000,00</u>	<u>209.900.354.909,00</u>

Pendapatan lain-lain BUD LRA sebagai berikut :

PENDAPATAN LAIN-LAIN BUD

Parkir	40.116.544,00
Diklat	200.588.520,00
Jasa Giro	1.301.491.581,00
Lain-lain Pendapatan yang sah	1.826.672.103,00
	<u>3.368.868.748,00</u>

LAIN LAIN PENDAPATAN YANG SAH

Denda Keterlambatan Pekerjaan	35.315.352,00
Denda Keterlambatan Klaim BPJS	1.646.433.461,00
Hibah Uang Covid	12.900.000,00
Insentif Pajak	36.563.470,00
Pengembalian Insentif Covid	-
Setor Kembali Belanja Obat 2019	1.018.380,00
sewa lahan	94.441.440,00
	<u>1.826.672.103,00</u>

Lain-lain PAD yang sah lainnya merupakan insentif pajak PPN atas pembelian dengan tujuan pemenuhan pelayanan covid di RS, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 /PMK.03/2020 tentang Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Perpajakan Dalam Keadaan Kahar Akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143 /PMK.03/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pajak Terhadap Barang dan Jasa Yang Diperlukan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 dan Perpanjangan Pemberlakuan Fasilitas Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)

LAIN LAIN PAD YANG SAH LAINNYA

	ANGGARAN	REALISASI
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	201.709.091,00
	<u>-</u>	<u>201.709.091,00</u>

RINCIAN LAIN-LAIN PAD YANG SAH LAINNYA

PT Mulya Husada Raya	68.181.818,00
PT Murti Indah Sentosa	133.527.273,00
	<u>201.709.091,00</u>

5.1.2 Belanja

Anggaran belanja tahun 2020 senilai 255.047.296.381,00 dan terealisasi 248.898.034.410,00. Belanja pada tahun 2020 terdiri atas belanja operasi dan belanja modal dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut.

1. Belanja Operasi

BELANJA OPERASI

	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Pegawai	39.431.794.308,00	37.068.437.092,00
Belanja Barang dan Jasa	184.410.159.073,00	183.939.796.494,00
	<u>223.841.953.381,00</u>	<u>221.008.233.586,00</u>

Belanja Pegawai

Belanja pegawai terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung, dengan rincian sebagai berikut:

BELANJA PEGAWAI

	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	28.176.063.456,00	27.805.253.700,00
Belanja Tunjangan Keluarga	2.884.000.000,00	2.814.211.034,00
Belanja Tunjangan Jabatan	245.000.000,00	228.925.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional	3.080.000.000,00	2.633.255.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum	490.000.000,00	470.910.000,00
	1.524.000.000,00	1.509.884.580,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	98.000.000,00	93.158.445,00
Belanja Pembulatan Gaji	602.000,00	389.351,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	2.530.128.852,00	1.171.233.893,00
Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	140.000.000,00	111.900.000,00
Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	72.000.000,00	57.329.631,00
Iuran Jaminan Kematian	180.000.000,00	171.986.458,00
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	12.000.000,00	0,00
	<u>39.431.794.308,00</u>	<u>37.068.437.092,00</u>

a. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp184.410.159.073,00 dan terealisasi sebesar Rp183.939.796.494,00 dengan rincian sebagai berikut:

Pengadaan obat-obatan	35.738.785.540,00
Pengadaan obat habis pakai farmasi	8.013.012.906,00
Pengadaan Film dan BHP Radiologi	346.181.500,00
Pengadaan Konsumebel KSO	9.216.707.379,00
Pengadaan BHP Laborat, PA, Bank Darah RS	3.072.689.079,00
Pengadaan BHP patient safety/ PPI	341.309.543,00
Pengadaan BHP Lainnya	261.593.920,00
Pengadaan Faksin Utk Pemeriksaan Karyawan	12.184.128,00
Belanja Pengisian Tabung Gas	278.133.750,00
Belanja Habis Pakai Plastik Dapur	124.248.500,00
Belanja Bhn Pangan Basah (Makanan Pasien)	1.849.646.685,00
Belanja Bhn Pangan Kering (Makanan Pasien)	1.449.657.550,00
Belanja Bhn Pangan Basah untuk Pegawai	399.895.120,00
Belanja Bhn Pangan Kering untuk Pegawai	649.882.600,00
Belanja Peralatan Dapur	9.494.000,00
Belanja Perlengkapan Penunjang RS Lainnya	201.437.748,00
Belanja alat listrik dan elektronik	193.237.415,00
Belanja Bahan Baku Bangunan	279.787.862,00
Belanja Ongkos Tukang	137.880.000,00
Belanja Pemeliharaan Sarana Kes. Lingkungan	67.429.100,00
Belanja Pemeliharaan Alat RT, Listrik & Elektronik	664.902.525,00

Belanja Pemeliharaan Alkes/Alked	1.147.427.746,00
Belanja Pemeliharaan Komputer	293.168.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung	388.321.731,00
Belanja Pemeliharaan laundry dan CSSD	105.364.500,00
Belanja Jasa Service	110.263.133,00
Belanja Penggantian Suku Cadang	117.425.885,00
Belanja Alat Tulis Kantor	454.424.100,00
Belanja perangko, materai & benda pos lainnya	18.012.000,00
Belanja peralatan kebersihan & bhn pembersih	1.018.885.850,00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	88.489.744,00
Belanja Bahan Perlengkapan Kerja	424.349.750,00
Belanja Telephon	48.432.970,00
Belanja Air	200.401.345,00
Belanja Listrik	2.318.540.988,00
Belanja kawat/faksimile/internet	77.729.023,00
Belanja Paket/pengiriman	6.152.000,00
Belanja jasa transaksi keuangan	5.413.893,00
Belanja Kerjasama PMI, Prodia dll	5.952.567.800,00
Belanja Pengolahan Sampah Medis	1.348.326.000,00
Belanja Pengolahan sampah Domestik	138.000.000,00
Belanja Jasa Pihak ketiga lainnya	13.969.000,00
Belanja Jasa Pest Control	36.000.000,00
Belanja Kerjasama Laboratorium Per Test	2.188.523.161,00
Belanja Kerjasama CT Scan dan MRI	1.229.149.000,00
Belanja Kerjasama Sistem Jaringan Oksigen Cair	290.400.000,00
Belanja Kerjasama HC Labs	295.515.000,00
Belanja Jasa Akomodasi	8.003.883,00
Honor Pegawai Non PNS	13.819.474.700,00
Belanja persertifikatan tanah	8.012.680,00
Iuran ARSADA, PERSI, IRSPI, FOKOHUMAS	21.009.300,00
Belanja Jaspel/insentif, bonus	70.203.597.406,00
Belanja Jaspel/insentif, bonus	10.383.017.986,00
Honor Kepala Instalasi, kepala ruang, ketua komite, Wa Ka Ruang, Wa Ka Inst dll	372.000.000,00
Honor Auditor Internal	12.000.000,00
Honor Kegiatan Penanggulangan Bencana	8.600.000,00
Honorarium Pengelola Keuangan	386.760.000,00
Honor non-PNS Instruktur Senam	4.200.000,00
Honor non- PNS Pembina Rohani	300.000,00
Lembur PNS	4.442.297,00
Lembur Non PNS	16.496.668,00
Honor Jaga Hari Raya Idul Fitri	45.320.000,00
Honor Dewan Pengawas	155.294.028,00
Biaya TLD Film Badge dll	17.559.900,00
Biaya Pembuatan Surat Surat Ijin (Ijin Listrik, Genset, Lift, Pesawat Radiasi dll)	97.785.000,00
Honor Tenaga Paruh Waktu	29.100.000,00
Honor IPCN	16.800.000,00
Biaya Program Pemantauan Mutu External	12.652.900,00
Honor Tim Pengadaan Tanah Pengganti	30.400.000,00
Belanja Premi Asuransi Kesehatan	1.558.205.233,00
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	21.121.225,00
Belanja Cetak	878.854.150,00
Belanja Penggandaan	247.901.920,00
Belanja Makanan dan Minuman	557.804.130,00
Belanja Pakaian Kerja	614.056.150,00
Belanja Jasa Konsultasi	246.680.000,00
Belanja Peralatan Kantor	2.590.000,00
Belanja Perlengkapan kantor	3.780.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	104.395.492,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	151.265.811,00
Belanja Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Daerah	44.356.811,00
Belanja Perjalanan Dinas Ambulance Luar Daerah	113.639.772,00
Belanja Surat Kabar/ Majalah	983.000,00
Belanja Jasa Pelayanan kesehatan	331.806.301,00
Belanja Jasa Dokumentasi dan Publikasi	130.498.000,00

Belanja Jasa Dekorasi	785.000,00
Honor Rohaniawan, Pelatih Tari, Wasit, Paduan suara/musik dll	8.900.000,00
Belanja Hadiah	11.550.000,00
Belanja Cetak	50.967.500,00
Belanja Sewa	15.775.000,00
Belanja Jasa Lainnya	229.840.510,00
Belanja Makanan dan Minuman	107.292.500,00
Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	56.800.000,00
Belanja Kursus-kursus Singkat	537.711.772,00
Belanja Jasa Lainnya SIMRS	636.000.000,00
	183.939.736.494,00

b. Belanja Modal

Belanja modal tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp31.205.343.000,00 dan terealisasi sebesar Rp27.889.800.824,00 dengan rincian sebagai berikut:

BELANJA MODAL

	ANGGARAN	REALISASI
Peralatan dan Mesin	29.503.343.000,00	26.225.277.824,00
Gedung dan Bangunan	1.200.000.000,00	1.193.223.000,00
Jaringan dan Instalasi	500.000.000,00	470.800.000,00
Aset Tetap Lainnya	2.000.000,00	500.000,00
	31.205.343.000,00	27.889.800.824,00

Belanja Peralatan dan Mesin merupakan belanja dengan sumber dana APBD dan BLUD, sebagai berikut :

BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan-DAK	20.180.193.000,00	18.291.327.020,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin BLUD	9.323.150.000,00	7.933.950.804,00
	29.503.343.000,00	26.225.277.824,00

5.1.3 Aset

1. Aset Lancar

1.1. KAS BLUD

RSUD Banyumas memiliki rekening giro dan tabungan sebagai berikut :

NO	Nama Bank	No Rekening	Jenis Rekening
1	Bank BPD	1-003-01625-2	Rekening Kas BLUD
2	Bank BPD	3-003-11733-1	Rekening Bendahara Pengeluaran
3	Bank BPD	3-003-02875-4	Rekening Uang Muka Pasien

Berdasarkan surat Bupati Banyumas Nomor 900/2116/IV/2010 Tanggal 12 April 2010, perihal Persetujuan Permohonan Pembukaan Rekening RSUD Banyumas dapat membuka Rekening di Bank selain Rekening Bendahara Pengeluaran dan Rekening Kas BLUD. Rekening tersebut merupakan rekening tabungan yang dipergunakan untuk menampung uang muka pasien.

Saldo kas per 31 Desember 2019 Sebesar Rp 26.782.193.684,00

1.2. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2020 sebesar Rp 22.988.579.811,00

1.3. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 desember 2020 Sebesar Rp. 10. 371.003.191,00

2. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

2.1. ASET TETAP

Aset tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 151.229.095.839,00 merupakan nilai aset tetap per 31 Desember 2019 ditambah mutasi tambah yang berasal dari pengadaan, hibah dan perolehan BTT serta mutasi kurang karena penghapusan pada tahun 2020,

2.2. AKUMULASI PENYUSUTAN

Akumulasi penyusutan aset per 31 Desember 2020 adalah Rp
193.668.383.832,00

2.3. ASET LAINNYA

Aset lainnya merupakan aset software dan barang yang sudah dalam kategori rusak , sebagai berikut:

ASET LAINNYA

Software	-
Aset Lain-lain.....	7.116.791.928,00
	<hr/>
	7.116.791.928,00

5.1.4 KEWAJIBAN

1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang PFK berasal dari Uang Muka pasien berupa uang yang diberikan pasien umum kepada rumah sakit sebagai uang titipan atas biaya-biaya selama masa perawatan atau sekedar menitipkan demi alasan keamanan .Saldo Akhir Uang Titipan Pasien 2020 sebesar Rp 219.519.511,00.

b. Utang Pajak

Kewajiban Bendahara Pengeluaran untuk melakukan pemotongan dan penyetoran pajak selama tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

JENIS PAJAK	Potong Pajak	Setor Pajak	Utang pajak
PPH 21	4.842.250.599	4.842.250.599	-
PPH 22	1.150.055.017	1.150.055.017	-
PPH 23	125.003.907	125.003.907	-
PPH Final	20.040.145	20.040.145	-
PPN	9.103.528.977	9.103.528.977	-
PPN D	49.732.213	49.732.213	-

Bendahara Pengeluaran telah menyetorkan semua potongan pajak, sehingga per 31 Desember tidak ada kewajiban pajak.

c. Pendapatan Diterima di Muka

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp75.208.335,00. adalah pembayaran di muka atas sewa menyewakan tanah dan bangunan milik pemerintah Kabupaten dengan rincian sebagai berikut :

Sewa Kantor BPD # 445/1903/2019 30.000.000,00
 Sewa ATM BPD # 445/1902/2019 17.500.000,00
 Sewa ATM BNI # 445/067/2020 27.708.335,00
 75.208.335,00

Penyewa	Jenis	Nomor MoU	Jangka Waktu MoU		Per Tahun	Saldo Awal Pendapatan Diterima Dimuka 2020	Pendapatan 2020	Saldo Akhir Pendapatan Diterima Dimuka 2020
Bank BRI	Sewa ATM	445/067/2015	19 September 2015	16 September 2020	14.000.000,00	9.333.332,00	9.333.332,00	-
Bank BPD	Sewa Kantor	445/494/2018	16 Juli 2018	15 Juli 2019	5.000.000,00	-	-	-
Bank BPD	Sewa Kantor	445/1903/2019	16 Juli 2019	15 Juli 2022	20.000.000,00	50.000.000,00	20.000.000,00	30.000.000,00
Bank BPD	Sewa ATM	445/1902/2019	01 Januari 2019	31 Desember 2021	17.500.000,00	35.000.000,00	17.500.000,00	17.500.000,00
Bank BNI	Sewa ATM	445/161/2017	11 Agustus 2017	10 Agustus 2019	16.000.000,00	-	-	-
Bank BNI	Sewa ATM	445/067/2020	11 Agustus 2019	10 Agustus 2022	17.500.000,00	-	17.500.000,00	27.708.335,00
						94.333.332,00	64.333.332,00	75.208.335,00

d. Utang Beban

Utang Beban sebesar Rp 8.159.857.811,00 merupakan kewajiban yang masih harus dibayarkan yang terdiri atas utang beban barang dan jasa dengan mutasi sebagai berikut :

JENIS UTANG	SALDO AWAL	PEMBAYARAN	PEMBULATAN	2020	SALDO AKHIR
Utang Pengadaan Obat-obatan	98.850.779	98.850.780	(1)	13.773.712	13.773.712
Utang Pengadaan BHP Lainnya	46.331.904	46.331.907	(3)	-	-
Utang Pengadaan BHP Farmasi	163.848.229	163.848.229	-	48.014.855	48.014.855
Utang Pengadaan BHP Laboratorium	3.058.000	3.058.000	-	22.687.500	22.687.500
				-	-
Utang Pengadaan Gas Medis	96.947.180	96.947.180	-	-	-
Utang Lain-Lain	156.678.025	156.678.025	-	-	-
				-	-
Utang KSO CT Scan radiologi	131.328.000	131.328.000	-	102.424.000	102.424.000
beban Jaspel Insentif YMH dibayar	10.383.017.985	10.383.017.986	(1)	6.499.053.542	6.499.053.542
beban telepon YMH Dibayar	8.827.577	8.827.577	-	7.552.503	7.552.503
beban Listrik YMH Dibayar	211.382.088	211.382.088	-	190.943.200	190.943.200
beban Air YMH Dibayar	5.414.800	5.414.800	-	42.893.600	42.893.600
Beban YMH dibayar lainnya	2.579.172	375.000		-	2.204.172
Beban Pengolahan Limbah YMH dibayar lainnya	31.626.000	31.626.000		107.969.400	107.969.400

Beban Rujukan Pemeriksaan Penunjang (Rujukan Parsial) YMH dibayar lainnya	4.247.060	3.888.250	(3.500)	288.232.467	288.594.777
Utang Pengolahan Darah Bank Darah	566.900.000	566.900.000		534.535.000	534.535.000
Utang Pengadaan BHP Hemodialisa				261.070.150	261.070.150
Utang Pengadaan BHP Pasien safety				38.141.400	38.141.400
	11.911.036.799	11.908.473.822	(3.505)	8.157.291.329	8.159.857.811

5.1.5 RK BLUD , RK PPKD dan RK Pengguna Barang

RSUD Banyumas melakukan pelayanan terhadap pasien dengan jaminan Jamkesda dan Jampersal yang dijamin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. Nilai tagihan ke pemerintah daerah terhadap pasien dengan jaminan Jamkesda dan Jampersal di kategorikan ke akun RK BLUD. Pendapatan RSUD Banyumas dari dana APBD, DAK, DAU dan Bankeu dikategorikan sebagai RK PPKD.

Rincian RK BLUD dan RK PPKD adalah sebagai berikut :

KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN

RK PPKD	54.826.654.188,00
RK BLUD	500.366.400,00
RK Pengguna Barang	7.610.036.500,00
	<u>62.937.057.088,00</u>

RK BLUD

Saldo Awal Jamkesda dan Jampersal	500.366.400,00
	<u>500.366.400,00</u>

RK PPKD

Aset BTT	
Denda Keterlambatan Pekerjaan DAK	(117.748.550,00)
Pejualan Tanpa Lelang Hasil Bongkaran Gedung dan bangunan Indoor, Tgl 8-12-2020	(180.800.000,00)
Penjualan Bekas Peralatan Mesin RSUD Banyumas	(22.760.000,00)
Pendapatan Insentif Pajak	(201.709.091,00)
Setor Kembali pembulatan Gaji (SPM NO. 0059/SPM-LS/BTL/RSUBMS/2020)	(228,00)
Kompensasi pph 21 Gaji DAU	(10.092.055,00)
Gaji DAU	37.068.437.092,00
Pengadaan sumber dana DAK	18.291.327.020,00
	<u>54.826.654.188,00</u>

RK PENGGUNA BARANG

Perolehan aset tetap dari BTT	6.577.705.650,00
Perolehan Persediaan dari BTT	252.862.250,00
Hibah Covid Dinkes	779.468.600,00
	<u>7.610.036.500,00</u>

5.1.6 EKUITAS

Akun Ekuitas menyajikan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Banyumas, yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai, setelah dikurangi hak (klaim) pihak ketiga terhadap aset tersebut.

Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah, meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya. Perubahan Ekuitas adalah sebagai sebesar Rp. 208.744.914.407,85

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan Operasional dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban Operasional dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

5.1.7 PENDAPATAN-LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah Kabupaten Banyumas yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2020 sebagai berikut:

PENDAPATAN

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	194.879.527.222,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	<u>1.860.172.170,00</u>
	196.739.699.392,00

Rincian pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang berasal dari sumber dana APBD dan di setor ke kas BUD

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	203.560.000,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	117.748.550,00
Pendapatan dari Pengembalian –LO	10.092.283,00
Pendapatan BLUD – LO	194.346.417.298,00
Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	<u>201.709.091,00</u>
	196.739.699.392,00

Pendapatan yang berasal dari penjualan aset daerah berasal dari penjualan Tanpa Lelang Hasil Bongkaran Gedung dan bangunan Indoor, Tgl 8-12-2020 dan Penjualan Bekas Peralatan Mesin RSUD Banyumas.

PENJUALAN ASET DAERAH

Hasil Penjualan Peralatan/Mesin – LO	22.760.000,00
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan – LO	<u>180.800.000,00</u>
	203.560.000,00

Pendapatan dari pengembalian pajak penghasilan PPh 21 atas gaji PNS merupakan kompensasi atas kelebihan pembayaran PPh 21 gaji, yang di kompensasi tiap bulan. Pendapatan Rp 10.092.055,00 merupakan kompensasi PPh 21 bulan Oktober dan Nopember dan Desember.

PENDAPATAN DARI PENGAMBALIAN

Pendapatan dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21 – LO	10.092.055,00
Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan – LO	228,00
	<u>10.092.283,00</u>

Pendapatan BLUD terdiri pendapatan yang di peroleh dari layanan kesehatan kepada masyarakat dan pendapatan lainnya.

PENDAPATAN BLUD

Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LO	191.053.629.738,00
Pendapatan Lain-lain BLUD - LO	3.292.787.560,00
	<u>194.346.417.298,00</u>

Pendapatan dari jasa layanan umum BLUD berasal dari pelunasan piutang layanan kepada masyarakat, baik melalui instansi, jaminan kesehatan maupun perorangan.

Lain-Lain PAD yang sah merupakan pendapatan atas insentif PPN pengadaan barang covid.

LAIN-LAIN PAD YANG SAH LAINNYA

Insentif Pajak Atas Pengadaan 1Unit Ventilator Sesuai SPK No. 027/070/PPK/2020, SPM : 0057	68.181.818,00
Insentif Pajak Atas Pengadaan 3 Unit X-Ray Mobile, SPK No. 027/072/PPK/2020	133.527.273,00
	<u>201.709.091,00</u>

Pendapatan Hibah merupakan pendapatan hibah tidak terikat dalam rangka penanganan covid dan lainnya.

PENDAPATAN HIBAH

Hibah dari Pemerintah - LO	390.930.000,00
Hibah Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO	466.368.240,00
Hibah kelompok masyarakat – LO	1.002.873.930,00
	<u>1.860.172.170,00</u>

5.1.8 BEBAN

Beban RSUD Banyumas TA 2020 Rp 237.064.418.762,45 terdiri dari Beban Operasi Rp 226.909.715.427,45 dan Defisit dari Non Operasional Rp 10.154.703.335,00

5.18.1. BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional sebesar Rp 226.909.715.427,45 terdiri atas beban pegawai sebesar 37.068.437.092,00, beban barang dan jasa sebesar Rp 189.757.602.948,00 beban penyisihan piutang sebesar Rp 83.675.387,30.

BEBAN OPERASI

Beban Pegawai	37.068.437.092,00
Beban Barang Jasa	189.757.602.948,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-
Beban Penyisihan piutang	83.675.387,45
	<u>226.909.715.427,45</u>

1. Beban Pegawai

Beban pegawai sebesar Rp 37.068.437.092,00 adalah gaji PNS RSUD Banyumas baik yang ada dibagian pelayanan maupun yang ada dibagian Adminstrasidan Umum yang berasal dari Dana DAU. Rincian sebagai berikut:

BEBAN PEGAWAI

Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	27.805.253.700,00
Beban Tunjangan Keluarga – LO	2.814.211.034,00
Beban Tunjangan Jabatan – LO	228.925.000,00
Beban Tunjangan Fungsional - LO	2.633.255.000,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	470.910.000,00
Beban Tunjangan Beras - LO	1.509.884.580,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	93.158.445,00
Beban Pembulatan Gaji - LO	389.351,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	1.171.233.893,00
Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS - LO	111.900.000,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja - LO	57.329.631,00
Beban Iuran Jaminan Kematian - LO	171.986.458,00
	<hr/>
	37.068.437.092,00

2. Beban Sumber dana BLUD sebesar Rp 189.757.602.948,00 terdiri dari :

BEBAN BARANG dan JASA

Beban Bahan Pakai Habis	3.465.626.843,00
Beban Persediaan Bahan/Material	68.037.639.676,00
Beban Cetak dan Penggandaan	926.794.260,00
Beban Barang dan Jasa BLUD	116.608.794.441,00
	<hr/>
	189.757.602.948,00

a. Beban pakai habis BLUD

Rincian beban pakai habis senilai Rp 3.465.626.843,00 adalah sebagai berikut :

BEBAN BAHAN PAKAI HABIS

Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	395.006.374,00
Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	498.559.472,00
Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	-
Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.360.950.699,00
Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	318.188.118,00
Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	257.237.540,00
Belanja Bahan Perlengkapan Kerja	635.684.640,00
	<hr/>
	3.465.626.843,00

b. Beban Persediaan Bahan Material

Beban persediaan bahan material Rp 68.037.639.676,00 dengan rincian sebagai berikut :

BEBAN PERSEDIAAN BAHAN / MATERIAL

Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	461.136.221,00
Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	59.004.902.458,00
Beban Bahan Pakai Habis Pelayanan Medis	3.159.639.172,00
Beban Bahan Pangan	4.412.622.652,00
Beban Bahan/Material Lainnya	999.339.173,00
	<hr/>
	68.037.639.676,00

c. Beban Cetak dan Penggandaan

Beban cetak dan penggandaan sebagai berikut :

BEBAN CETAK DAN PENGGANDAAN

a. Beban Cetak	926.794.260,00
	926.794.260,00

d. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa senilai Rp 116.608.794.441,00

e. Beban Penyusutan dan Amortisasi

BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.997.338.343,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.291.413.556,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	555.879.489,00
Beban Penyusutan Barang Rusak Berat	266.411.424,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	37.775.000,00
	<u>24.148.817.812,00</u>

f. Beban Penyisihan Piutang Pasien Pendapatan

Beban penyisihan piutang pasien pendapatan Rp 83.675.387,45

BEBAN PENYISIHAN PIUTANG

Beban Penyisihan Kerugian Piutang Jaminan Perusahaan/Instansi	83.234.749,80
Beban Penyisihan Kerugian Piutang Pasien Umum	440.637,65
	<u>83.675.387,45</u>

g. Beban Defisit

Beban Defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya
sebesar Rp. 2.134.364.733,00

5.2 Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non-Keuangan.

5.2.1 Informasi Umum mengenai SKPD

a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. mempunyai kedudukan sebagai berikut :

Rumah sakit berkedudukan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Daerah yang merupakan unsur pendukung tugas Pemerintahan Daerah, di bidang pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Rumah sakit mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan kesehatan paripurna dan rujukan.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

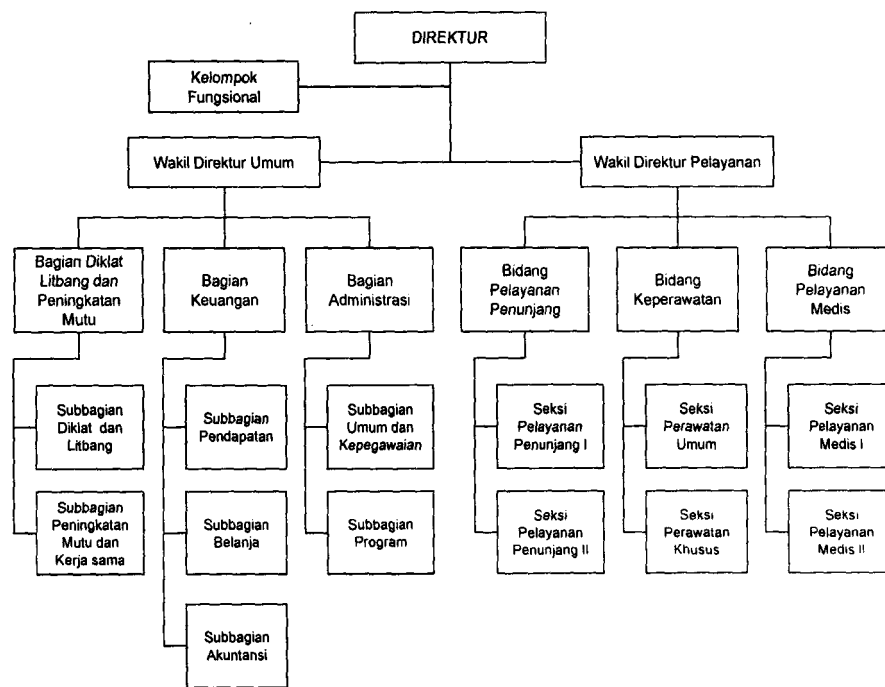
Rumah Sakit mempunyai tugas :

- penyelenggaraan pelayanan medis;
- penyelenggaraan pelayanan penunjang;
- penyelenggaraan pengelolaan pelayanan pendidikan dan penelitian;

- d. penyelenggaraan peningkatan mutu dan keselamatan pasien;
- e. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan/kebidanan;
- f. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- g. penyelenggaraan manajemen sumber daya manusia;
- h. penyelenggaraan administrasi dan keuangan;
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Susunan organisas

Struktur Organisasi RSUD Banyumas sebagai berikut :



a. Direktur

b. Wakil Direktur Umum

1. Kepala Bagian Keuangan

- 1.1. Kepala Sub Bagian Pendapatan
- 1.2. Kepala Sub Bagian Belanja
- 1.3. Kepala Sub Bagian Akuntansi

2. Kepala Bagian Diklat

- 2.1. Kepala Sub Bagian Diklat dan Litbang
- 2.2. Kepala Sub Bagian Diklat dan Kerja Sama

3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- 3.1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3.2. Kepala Sub Bagian Program

c. Wakil Direktur Pelayanan

1. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang.

- 1.1. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang 1
- 1.2. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang 2

2. Kepala Bidang Keperawatan
 - 2.1. Kepala Seksi Keperawatan Umum
 - 2.2. Kepala Seksi Keperawatan Khusus
3. Kepala Bidang Pelayanan Medis
 - 3.1. Kepala Seksi Pelayanan Medis 1
 - 3.2. Kepala Seksi Pelayanan Medis 2